

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

“Pengabdi Setan” merupakan sebuah film horor yang cukup laris di akhir tahun 2017 hingga awal tahun 2018. Film *remake* dari judul film yang sama dengan sebelumnya ini mampu menyabet jumlah penonton sebanyak 4.206.103 penonton. Tidak hanya prestasinya di dalam negeri, film ini juga mendapat banyak penghargaan Internasional hingga pertengahan tahun 2018. Film horor sendiri dibuat untuk memunculkan rasa tegang, takut, was-was, serta kengerian bagi penonton maupun tokoh pada film. Pada film “Pengabdi Setan” ini dirasa mampu memunculkan rasa ngeri serta tegang bagi yang melihatnya terutama didukung melalui penggunaan unsur artistik.

Dari hasil analisis didapatkan di tiap *scene* berbeda dengan penggunaan *setting* yang sama secara tidak langsung penggunaan properti juga sama dapat menghasilkan sebuah ketegangan dan efek horor yang sama juga. Terdapat 27 *scene* yang terdiri dari 12 *setting* berbeda dengan didominasi lokasi rumah ibu dalam pembentukan sebuah ketegangan yang didukung oleh properti dan warna. Pembentukan ketegangan melalui properti terjadi karena adanya sebuah aksi yang memunculkan reaksi. Dimana properti yang dibagi menjadi fungsional dan realis ini mampu membangun suasana horor di hampir keseluruhan *scene* yang telah dianalisis.

Setelah diidentifikasi dan dianalisis, *setting* kamar ibu merupakan lokasi yang banyak mendukung ketegangan dari 27 *scene* yang berbeda dengan kemunculan paling sering ketimbang *setting* yg lainnya. Lokasi kamar ibu hampir keseluruhan ketegangan berasal dari properti lonceng milik ibu. Apabila lonceng tersebut berbunyi, hal tersebut menandai munculnya sosok hantu ibu, sehingga dapat dikatakan sebuah ketegangan di *scene* ini dapat didukung oleh properti lonceng. Properti lonceng dalam pembentukan sebuah ketegangan muncul sebanyak 7 kali dari 27 *scene* yang telah dianalisis. Oleh karena itu, lonceng pada

film “Pengabdian Setan” dapat dikatakan sebagai ikon penting pada film, karena memang kemunculannya mampu memberi efek tegang dan menjadi ciri khas utama pada film ini.

Penggunaan properti pada film ini tidak hanya mendukung dalam membentuk sebuah ketegangan saja melainkan juga mendukung dalam memecahkan sebuah konflik pada film, misal seperti penggunaan *gramophone* saat Rini ingin mendengar lagu milik ibu, dari situ muncul adegan seperti ada orang yang berucap sebuah mantra dan dari hal tersebut Rini akhirnya menyadari adanya hal yang tidak beres yang terjadi pada keluarganya. Selain properti, penggunaan warna juga menjadi penyeimbang dalam membentuk sebuah ketegangan yang dihasilkan oleh properti. Sehingga warna dan properti saling melengkapi dalam membangun ketegangan pada adegan di film “Pengabdian Setan”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis memberi saran bahwa dalam melakukan produksi film terutama bidang artistik untuk memperhatikan penggunaan properti dan warna agar suasana dapat dibangun dengan baik dan dapat mendukung aspek penceritaan pada film. Tidak hanya itu, harapan agar lebih banyak lagi penelitian yang membahas mengenai *setting*, properti, dan warna, sehingga semakin banyak referensi dalam melakukan penelitian mengenai unsur artistik maka dapat memudahkan peneliti selanjutnya yang akan membuat penelitian mengenai artistik.

Bagi pihak yang akan melakukan penelitian mengenai *setting*, properti, dan warna, penelitian ini masih membahas tentang unsur artistik hanya di 3 bidang. Agar dapat membahas unsur artistik dari segi *make up*, *wardrobe*, serta pencahayaan juga untuk menyempurnakan penelitian dari segala elemen artistik di film “Pengabdian Setan”. Semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi atau acuan dalam melakukan analisa di penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S.Madjadikara. *Bagaimana Biro Iklan Memproduksi iklan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka, 2005
- Alan, Jones. *The Rough Guide to Horror Movies*. Rough Guides, 2005
- Anggraeni, Rani. *Simple Interior Makeover*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2009
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Citra, 2010
- Baksin , Askurifai. *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006
- Baksin, Askurifai. *Membuat Film Itu Gampang*. Bandung: Katarsis, 2003
- Biran, Yusa, Misbach. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: PT . Dunia Pustaka Jaya dan PT. Demi Gisela Citra Pro, 2006
- Boggs, M Joseph. *The Art Of Watching Film*. Terjemahan Drs. Asrul Sani, Jakarta: Yayasan Citra, 1992
- Brodwell, Thompson. *Film Art : An Introduction*. New York : McGraw-Hill. . 2008
- Darwanto. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Pustaka Pelajar, 2007
- Ebdi Sanyoto, Sadjiman, Drs. *Dasar - Dasar Tata Rupa dan Desain*. Yogyakarta, 2005
- Hutchinson, Tom & Pickard, Roy. *Horrors* .New Jersey: Chartwell Books, Inc. 1984
- Jonathan Sarwono, Hary Lubis, *Metode Riset Untuk Desain Komunikasi Visual*, 2007
- Kanjeng Harya Tjakraningrat, Dihimpun oleh R. Soemodidjojo. *Kitab Primbon: Betaljemur Adammakna, Cap-capan Kaping (Cetakan) 57*. Soemodidjojo Mahadewa, 2008
- Kartika, Dharsono Sony. *Kritik Seni* . Bandung: Rekayasa Sains, 2007
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Grasindo, 2004

Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004

Milone, Pauline D. *Indische Culture and Its Relationship to Urban Life, dalam: Comparative Studies in Society & History, vol. 9 Jul-Oct, 1966*

Prakosa, Gotot. *Film Pinggiran*. Jakarta: Institute Kesenian Jakarta, 1997

Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008

Soekiman, Djoko, Prof, Dr. *Kebudayaan Indis dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukungnya di Jawa (Abad XVIII – Medio Abad XX)*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2000

Subroto, Darwanto. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta, 2014

Sumanto. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 1995

Suwasono, A.A. *Pengantar Film*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2014

Triadi, Darwis. *Darwis Triadi: Color Vision*. Jakarta: Kompas, 2014

SUMBER ONLINE

<https://www.ladies.id/2018/02/12/5-fakta-film-pengabdian-setan-2017>

<https://www.respublika.id/2018/02/22/keren-film-pengabdian-setan-tayang-di-42-negara>

<https://www.rumahterupdate.com/ciri-khas-rumah-gaya-vintage/>

<http://www.thedramateacher.com/elements-of-drama-tension/>

<https://www.yukepo.com/2018/02/12/pengabdian-setan-film-yang-wajib-ditonton>